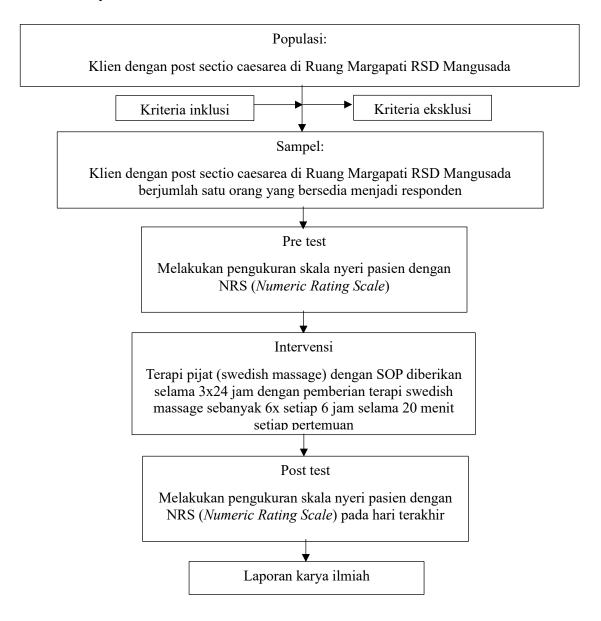
# **BAB III**

## METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

# A. Metode Penyusunan

Penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus digunakan untuk mencoba mengkarakterisasi (menjelaskan) kejadian-kejadian penting yang terjadi di masa sekarang. Studi kasus memerlukan penyelidikan terhadap suatu contoh spesifik, yang dapat digambarkan sebagai objek penelitian yang berbeda dari yang lain dalam hal waktu, lokasi, atau batasan fisik. Peneliti melakukan investigasi ekstensif dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, termasuk wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi, setelah kasus tersebut diidentifikasi secara tepat (Fitrah dan Luthfiyah, 2017).

# B. Alur Penyusunan



Gambar 3. 1 Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Post Sectio Caesarea (SC) Di Ruang Margapati RSD Mangusada Tahun 2023

# C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Tempat pengambilan studi kasus yaitu di Ruang Margapati RSD Mangusada yang beralamat di Jalan Raya Kapal, Mangupura, Kec. Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Pengambilan kasus dilakukan sejak tanggal 18-21 September 2023.

# D. Populasi dan Sampel

# 1. Populasi

Populasi penelitian terdiri dari sekumpulan informasi atau individu yang memiliki ciri-ciri spesifik yang telah diidentifikasi oleh peneliti atau dimaksudkan untuk diselidiki untuk menarik kesimpulan (Firdaus dan Zamzam, 2018). Populasi pada penyusunan kasus ini yaitu Ibu post *sectio caesarea*.

# 2. Sampel

Sampel merupakan penelitian yang memiliki karakteristik sama maupun hampir sama dengan karakteristik dari populasi, sehingga sampel dapat digunakan untuk mewakili populasi yang diamati (Riyanto dan Hatmawan, 2020). Sampel pada penyusunan karya ilmiah ini adalah satu orang Ibu post *sectio caesarea* yang kemudian diberikan asuhan keperawatan selama 3x24 jam dengan pemberian terapi swedish massage sebanyak 6x setiap 6 jam.

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inkulsi pada penelitian ini yaitu:

- Ibu yang melahirkan dan melakukan persalinan secara sectio caesarea di RSD Mangusada
- 2) Ibu yang mengalami keluhan nyeri post operasi sectio caesarea
- 3) Ibu yang bersedia menjadi responden dan tanpa paksaan

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah cara untuk melenyapkan atau mengeluarkan subjek yang telah memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu dengan keadaan menderita penyakit menular
- 2) Ibu dalam keadaan menderita pengapuran pembuluh darah arteri
- 3) Ibu dengan keadaan memiliki penyakit kulit
- 4) Ibu dengan menderita patah tulang, pada tempat pasca luka, pasca cedera, yang belum sembuh dengan baik serta pada derah yang mengalami pembengkakan atau tumor yang diperkirakan sebagai kanker ganas atau tidak ganas

# E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

## 1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini mengandalkan data primer untuk pengumpulan datanya. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan untuk sebuah penelitian dengan cara mendatangi langsung sumbernya (Supriyono, 2018). Data primer dalam penyusunan karya ilmiah ini diperoleh langsung dari sampel yang diberikan asuhan keperawatan.

# 2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan untuk menjelaskan dan mendapatkan berbagai fenomena, informasi atau kondisi dari subjek penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan (Mardawani, 2020).

#### a. Wawancara

Prosedur wawancara dilakukan jika seorang peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari sejumlah responden yang terbatas atau sedang melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diselidiki lebih lanjut, wawancara adalah strategi pengumpulan data yang baik untuk digunakan (Sugiyono, 2017). Wawancara semi-terstruktur bersifat kualitatif, wawancara ini terdiri dari batang pertanyaan yang dapat direspon secara bebas kemudian diikuti dengan pertanyaan lanjutan berdasarkan rencana pertanyaan atau jawaban yang muncul dari tanggapan peserta (Bastian, Winaerdi dan Fatmawati, 2018). Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur karena dengan jenis wawancara ini proses wawancara bersifat fleksibel dan menyesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan tetapi selama proses wawancara tetap mengikuti pedoman yang ada sebagai acuan agar proses wawancara dapat tetap berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti yaitu ibu dengan post section caesarea di ruang Margapati RSD Mangusada. Hasil yang didapatkan selama proses wawancara yaitu pasien mengeluhkan nyeri pada luka jaritan pasca operasi dan berdasarkan pengkajian Bio-Psiko-Sosial-Kultural-Spiritual.

## b. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas terkait dengan kondisi objek penelitian tersebut (Syofian Siregar, 2017). Peneliti memilih jenis observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan dengan cara masuk kedalam kehidupan subjek penelitian kemudian mengamati apa yang dilakukan oleh subjek untuk mengidentifikasi suatu variabel. Observer secara aktif mengikuti aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh partisipan, kemudian mengobservasi perilaku dan interaksi-interaksi sosial yang terjadi. Hasil yang didapat dari observasi adalah pasien tampak meringis, gelisah, bersikap protektif dengan melindungi area yang dirasa nyeri.

# c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara dalam melakukan pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder dalam pengumpulan data (Djaali, 2020). Data yang didapatkan yaitu hasil laboratorium dan obat-obatan beserta dosis yang harus diberikan kepada pasien.

# 3. Instrument pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dijadikan untuk melakukan pengumpulan data penelitian (Juliandi dkk, 2014). Pada penyusunan karya ilmiah ini menggunakan instrument pengumpulan data, lembar observasi pengukuran intensitas nyeri dengan NRS (*Numeric Rating Scale*) untuk mengukur intensitas nyeri pasien post operasi *sectio caesarea* (SC) sebelum dan sesudah diberikan terapi *swedish massage*, SOP terapi *swedish massage* dan peralatan dalam melakukan terapi *swedish massage* (minyak zaitun).

# F. Pengolahan dan Analisa Data

# 1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah cara untuk memanipulasi data menjadi data yang lebih berarti sehingga dapat dijadikan sebagai informasi yang digunakan dalam sebuah penelitian (Muslim, 2022). Adapun kegiatan yang dilakukan penulis dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan kepada pasien
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan
- c. Menetapkan intervensi keperawatan
- d. Melakukan implementasi keperawatan dengan mengukur intensitas nyeri pasien sebelum diberikan intervensi inovatif *swedish massage*
- e. Melakukan *swedish massage* sebanyak 6 kali setiap 6 jam dalam 3 hari pertemuan selama 20 menit setiap pertemuan

f. Melakukan evaluasi keperawatan setelah diberikan implementasi keperawatan dengan intervensi inovatif *swedish massage* 

#### 2. Analisa data

Data fokus yang didapatkan pada kasus kelolaan yang mendukung pengangkatan diagnosis nyeri akut dengan penyebabnya yaitu agen pencedera fisik (prosedur operasi) adalah pasien yang mengeluh nyeri, gelisah, meringis, sulit tidur, dan bersikap protektif melindungi area nyeri.

# G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Etika penelitian adalah petunjuk bagi perilaku peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, tujuan dilakukannya etika penelitian yakni untuk mengawasi peneliti dalam melaksanakan penelitian dengan mengacu pada standar etika yang tinggi (Kurniawan dan Agustini, 2021).

## 1. Respect for Persons/Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Menghormati harkat dan martabat manusia merupakan suatu bentuk penghargaan yang dilakukan peneliti dalam menghormati harkat dan martabat responden dalam melakukan penelitian yang memiliki kebebasan untuk menerima atau memilih serta bertanggung jawab atas keputusan yang dilakukannya. Tujuan dilakakukannya prinsip ini yaitu untuk menghormati otonomi seseorang, yang memiliki syarat bahwa setiap manusia mampu untuk mengerti serta memahami pilihannya sendiri untuk mengambil sebuah keputusan secara mandiri (self-determination) (Kemenkes RI dan Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional, 2021).

# Respect for Privacy and Confidentiality/Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek

Pada prinsip ini dalam sebuah penelitian maka peneliti harus memperhatikan keamanan dan kebebasan dari responden tersebut. Peneliti tidak di izinkan untuk memperlihatkan informasi responden mengenai identitas pribadinya yakni berupa nama, alamat dan identitas lainnya yang bersifat privasi. Pada data tersebut peneliti dapat menggunakan pengkodean atau koding (Saefuddin, 2021).

# 3. *Justice*/Keadilan

Kewajiban etis untuk memperlakukan semua responden secara adil dalam memperoleh hak-hak mereka, tanpa diskriminasi berdasarkan etnis, agama, ras, status, status sosial ekonomi, politik, atau atribut lainnya, dikenal sebagai etika keadilan (Fahmi, 2021). Peneliti memberikan perlakuan yang sama terhadap setiap responden tanpa melihat suku, agama, ras, maupun status sosial ekonomi.

## 4. Beneficience dan Non Maleficience

Prinsip etik berbuat baik mencakup kewajiban dalam membantu orang lain yang dilakukan dengan mengupayakan manfaat secara maksimal serta dengan kerugian yang minimal. Diharapkan pada saat penelitian subjek dapat membantu dengan kooperatif, sehingga dapat tercapainya tujuan penelitian yang sesuai. Penelitian yang dilakukan tidak boleh mengandung unsur berbahaya yang dapat merugikan responden (Fahmi, 2021). Pada penelitian ini tidak memberikan perlakuan khusus, responden hanya membantu menjawab kuesioner yang diberikan oleh peneliti.